

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS EKSPOSISI DENGAN  
MENGUNAKAN MEDIA *BLOG***

(Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas X-F SMA Negeri 5 Bandung  
Tahun Ajaran 2009 / 2010)

**Hedi Wahyu**

*Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FPBS, Universitas Pendidikan Indonesia  
Surel : [hediwahyu@ymail.com](mailto:hediwahyu@ymail.com)*

**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh anggapan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media yang tepat akan meningkatkan kemampuan belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis karangan eksposisi dengan menggunakan media *blog* menjadi meningkat. Hal ini dilihat dari peningkatan kemampuan siswa dalam setiap siklus. Pada siklus pertama, skor tertinggi siswa adalah 96,7 dan skor terendah 30 dengan rata-rata 59,7. Kenaikan terjadi pada siklus II dengan skor tertinggi 96,7 dan skor terendah 46,7 dengan rata-rata 73,3. Kenaikan juga terjadi pada siklus III dengan skor tertinggi 100 dan skor terendah 60 dengan rata-rata 80. Dengan demikian, penggunaan media *blog* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan eksposisi.

Kata kunci : media *blog*, menulis eksposisi

***Abstract***

*This research is motivated by the assumption that learning by using appropriate media to enhance students' learning ability. The results showed that students' abilities in writing essay exposition using the blog medium is increased. It is seen from the increase in the ability of students in each cycle. In the first cycle, the highest score of the students was 96.7 and the lowest score of 30 with an average of 59.7. The increase occurred in the second cycle with the highest score of 96.7 and the lowest score of 46.7 with an average of 73.3. Increases also occurred in the third cycle with the highest score of 100 and the lowest score of 60 with an average of 80. Thus, the use of media blogs can improve students' skills in essay writing exposition.*

*Key words : media blog, write exposition*

## **PENDAHULUAN**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh anggapan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media yang tepat akan meningkatkan kemampuan belajar siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: 1) apakah kemampuan menulis siswa akan berjalan efektif jika ditunjang metode dan media yang tepat ? 2) apakah media *blog* dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan eksposisi siswa ?

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (a) kemampuan siswa dalam menulis karangan eksposisi sebelum diberi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan media *blog*; (b) kemampuan siswa dalam menulis karangan eksposisi setelah diberi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan media *blog*; (c) perbedaan yang berarti antara kemampuan siswa dalam menulis karangan eksposisi sebelum dan setelah diberi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan media *blog*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas. Populasi penelitian adalah kelas X-F SMA Negeri 5 Bandung tahun ajaran 2009/2010. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis dan angket. Tes menulis digunakan untuk memberi gambaran umum kemampuan siswa menulis, sedangkan angket digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap media *blog*.

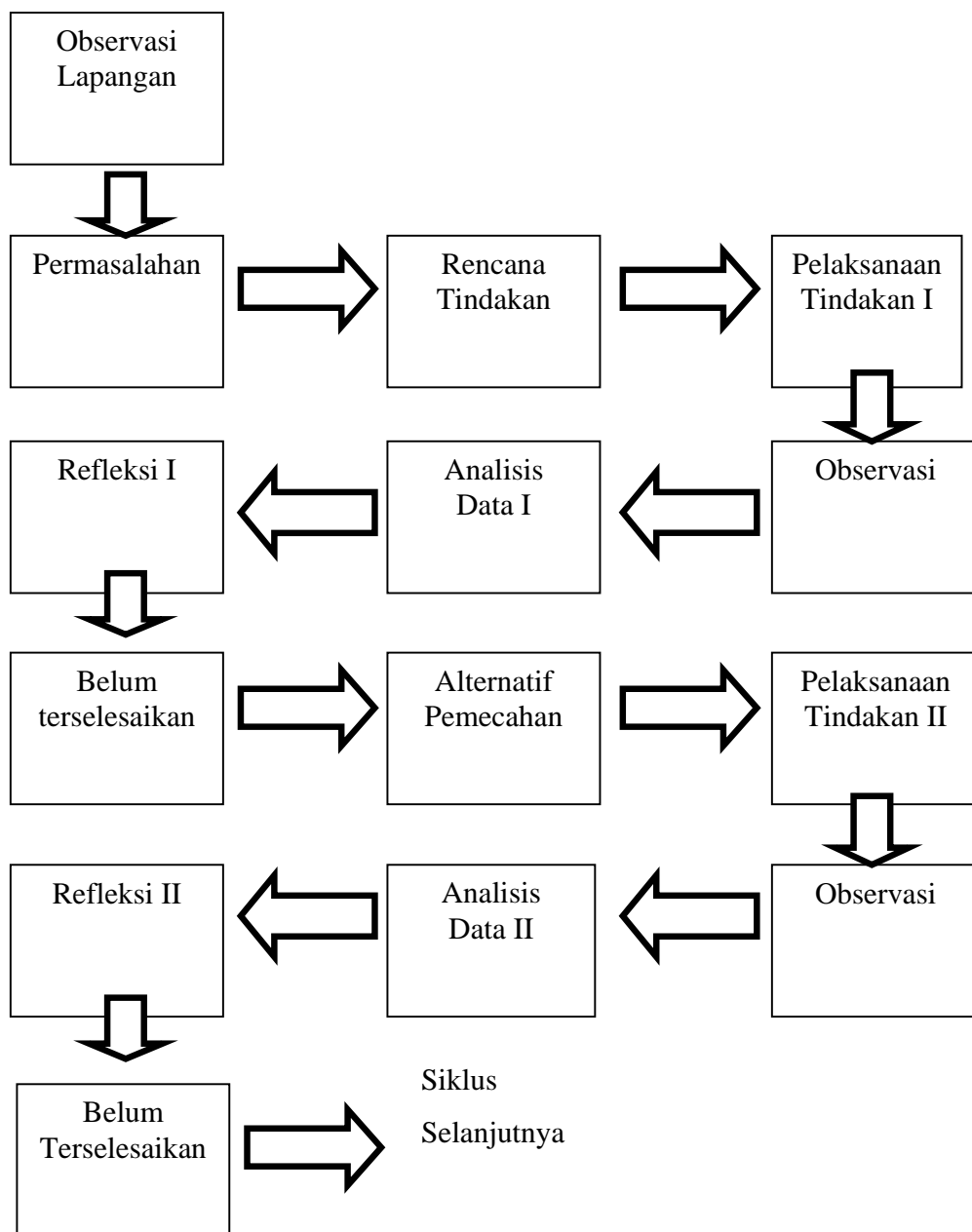
## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan proses pengkajian melalui system berdaur dari berbagai kegiatan pembelajaran. Dikemukakan oleh Joni, dkk (Depdikbud, 1992 : 26) dapat dikenali adanya tahapan pelaksanaan PTK, termasuk tahap awal berupa proses penghayatan mengenai adanya permasalahan yang perlu mendapatkan penanganan. Adapun tahap-tahap tersebut sebagai berikut :

1. Pengembangan fokus masalah penelitian

2. Perencanaan tindakan kelas
3. Pelaksanaan tindakan perbaikan, observasi, dan interpretasi
4. Analisis dan refleksi
5. Perencanaan tindakan lanjut

Bagan 1  
Alur Penelitian Tindakan Kelas



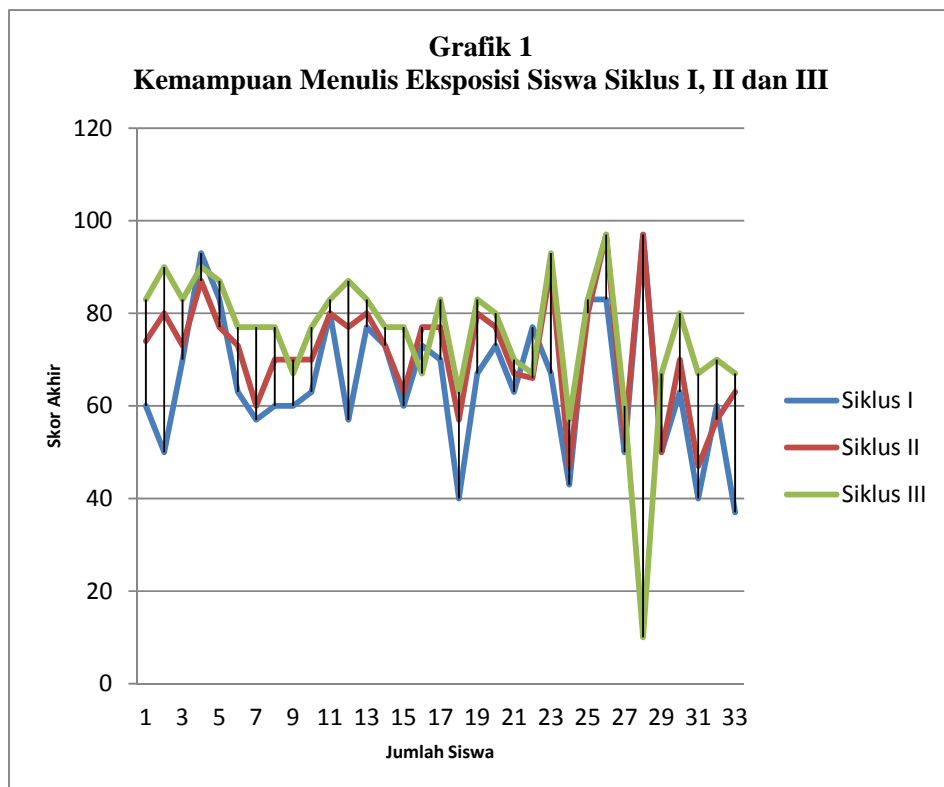
Alur penelitian dalam bagan, akan dijelaskan berikut ini.

1. Studi pendahuluan menghasilkan masalah-masalah yang dihasilkan guru selama kegiatan belajar-mengajar
2. Refleksi studi pendahuluan menghasilkan acuan rancangan penelitian yang akan dilakukan
3. Perencanaan tindakan menghasilkan formula solusi dalam bentuk hipotesis tindakan
4. Pelaksanaan tindakan dengan cara melaksanakan rencana tindakan yang telah direncanakan dan diikuti kegiatan observasi
5. Analisis dan refleksi. Analisis adalah usaha untuk memilih, memilah serta menggolongkan data dan meilai data. Sedangkan refleksi adalah kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi baik pada siswa, suasana kelas, maupun guru dan memutuskan apakah permasalahan sudah tuntas atau perlu tindakan lain.

## **HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan hasil analisis eksposisi karya siswa, pada umumnya siswa sudah mampu menuangkan ide yang dimilikinya ke dalam sebuah karangan eksposisi. Hanya saja masih ada siswa yang luput dari penggunaan ejaan secara tepat. Kemampuan siswa dalam menulis eksposisi dengan menggunakan media blog mengalami peningkatan. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai rata-rata kelas yang meningkat di setiap siklusnya. Pada siklus I, nilai rata-rata kelas X-F yaitu sebesar 59,7. Pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 73,3 dan pada siklus III, nilai rata-rata kelasnya menjadi 80. Ada beberapa siswa yang kemampuan menulis eksposisinya tetap, meningkat, dan ada juga yang menurun. Jika dilihat dari kemampuan siswa dalam menulis eksposisi yang mengacu pada penilaian skala lima, pada siklus I terdapat 2 orang siswa atau 6% mengalami penurunan, 12 orang siswa atau 36,3% mengalami peningkatan, dan 19 orang siswa atau 57% memiliki kemampuan yang tetap. Pada siklus II, sebanyak 1 orang siswa atau 3% mengalami

penurunan, 14 orang siswa atau 42,4 % mengalami peningkatan dan 13 siswa atau 39,3% berada dalam kategori yang tetap. Untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa dalam menulis eksposisi, peneliti merekapitulasi nilai siswa pada siklus I, II, dan III ke dalam sebuah grafik. Berikut adalah grafik kemampuan menulis eksposisi siswa siklus I, II, dan III.



## PENUTUP

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka dapat dirinci beberapa simpulan berikut ini.

Pertama, perencanaan pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan media blog. Guru memotivasi, menjelaskan teori mengenai ciri-ciri dan jenis karangan eksposisi kepada siswa dengan menggunakan media blog. Media blog adalah sarana yang dapat digunakan siswa untuk menulis, agar hasil karangannya mendapat apresiasi dari pembaca dengan cakupan luas serta siswa tersebut mendapatkan *reward* dari hasil

karyanya tersebut. Guru berharap penerapan media blog yang tertuang dalam perencanaan tindakan dapat membantu siswa dalam membuat karangan eksposisi. Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan media blog didukung oleh berbagai pihak, diantaranya guru sebagai fasilitator pembelajaran, siswa sebagai pelajar, media blog maupun model pembelajaran yang digunakan selama kegiatan belajar mengajar, dan fasilitas pembelajaran yang membantu keefektifan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya. Penerapan media blog dalam pembelajaran menulis eksposisi ini dilakukan dengan menerapkan Ketujuh garis besar perencanaan berbasis kemampuan otak, yaitu :

tahap 1 : prapemaparan,

tahap 2 : persiapan,

tahap 3 : inisiasi dan akuisisi,

tahap 4 : elaborasi,

tahap 5 : inkubasi dan memasukkan memori,

tahap 6 : verifikasi dan pengecekan keyakinan, dan

tahap 7 : perayaan dan integrasi.

Kedua, berdasarkan proses pelaksanaan pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan menerapkan media blog, kegiatan pembelajaran selama tiga siklus terangkum dalam lembar observasi aktivitas guru.

Ketiga, berdasarkan analisis data pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan media blog, kemampuan siswa mengalami peningkatan. Melalui proses kegiatan belajar yang dilakukan secara bertahap, akhirnya siswa mampu menulis karangan eksposisi dengan memperhatikan ciri-ciri dan jenis karangan eksposisi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa upaya meningkatkan kemampuan menulis karangan eksposisi siswa dengan menerapkan media blog telah berhasil dilakukan. Hal ini dibuktikan dari kemampuan karangan eksposisi siswa yang mengalami

peningkatan dan peran guru dalam menerapkan pendekatan ini di kelas yang semakin baik dari sebelumnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Kosasih, E. 2006. *Kompetensi Ketatabahasaan Dan Kesusastraan*. Bandung : Yrama Widya.
- Nurjamilah, Eri Siti. (2002). *Quantum Teaching Mempraktikkan Quantum Teaching di Ruang-ruang Kelas*. Bandung : Mizan Media Utama.
- Rusyana, Yus. 1986. *Bahasa Dan Sastra Dalam Gamitan Pendidikan*. Bandung : CV. Diponegoro.
- Subana. H.M. dan Sudrajat. 2005. *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung : Pustaka Setia.
- Sunendar, H.D. dan Iskandarwassid. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung : Rosda.
- Tarigan, H.G. 1994. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung Angkasa.
- Putra, Ahmad. 2005. *Sinematografi*. Bandung : Kawan Pustaka.
- Syamsuddin dan Vismaia 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Penilaian dalam Bahasa Pengajaran dan Sastra*. Yogyakarta : BPFE.
- Rusyana, Yus. 1986. *Keterampilan Menulis Modul 1 s.d. 6 UT*. Jakarta: Karunika.
- Marahimin, Ismail.1994. *Menulis Secara Populer*. Jakarta: Pustaka Jaya.

Departemen Pendidikan. 2003. *KKBI*. Jakarta: Balai Pustaka.

Sudjana, Nana. 2005. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Aglesindo.

Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Contoh/Model Silabus SMA Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.

Laksana, A. S. 2007. *Creative Writing*. Jakarta: Media Kita.

Nadeak, Wilson. 1984. *Tentang Sastra*. Bandung: Sinar Baru.

Gani, Rizanur. 1988. *Pengajaran Sastra Indonesia Respon dan Analisis*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional dan Kebudayaan.